

ABSTRAK

Triana Rahmadani

FAKTOR DOMINAN YANG MENENTUKAN KEPEMILIKAN DAN KUALITAS JAMBAAN KELUARGA

(Studi Kasus di Desa Cemeng Bakalan Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020)

Ix + 49 Halaman + 24 Tabel + 9 Lampiran

Jamban merupakan suatu bangunan yang harus dimiliki oleh setiap rumah yang digunakan untuk membuang tinja atau kotoran manusia. Berdasarkan data sekunder Puskesmas Urangagung dari 1.180 rumah di Desa Cemeng Bakalan yang tidak memiliki jamban yaitu sebesar 4,6% rumah, sehingga mereka memanfaatkan sungai untuk buang air besar. Buang air besar secara sembarangan dapat mengakibatkan kontaminasi pada air, tanah atau menjadi sumber infeksi yang berbahaya bagi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor dominan yang menentukan kepemilikan dan kualitas jamban keluarga.

Penelitian ini bersifat deskriptif melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini sebesar 1426 KK dengan jumlah sampel sebanyak 93 KK. Variabel yang diteliti meliputi kepemilikan jamban, kualitas jamban, pendidikan responden, pendapatan responden, pengetahuan responden, dan sikap responden. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan lembar kuesioner dan observasi serta wawancara. Analisis data dilakukan secara narasi berdasarkan hasil kuisisioner dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 40% responden memiliki jamban memenuhi syarat dan 60% responden tidak memiliki jamban. Sebanyak 40% responden berpendidikan tinggi dan 60% responden berpendidikan rendah. Sebanyak 35% responden berpendapatan tinggi dan 65% responden berpendapatan rendah. Sebanyak 35% responden berpengetahuan baik, 15% responden berpengetahuan cukup dan 50% responden berpengetahuan kurang. Sebanyak 30% responden bersikap baik, 20% responden bersikap cukup dan 50% responden berpengetahuan kurang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor dominan yang menentukan kepemilikan dan kualitas jamban diantaranya tingkat pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan sikap responden. Disarankan kepada instansi terkait untuk melakukan upaya pengembangan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan sistim pemicuan untuk meningkatkan kepemilikan dan kualitas jamban keluarga.

Kata kunci : Faktor Dominan, Kepemilikan, Kualitas, Jamban Keluarga

Daftar Bacaan : 16 Buku (2007 – 2019)

ABSTRACT

Triana Rahmadani

DOMINANT FACTORS THAT DETERMINE OWNERSHIP AND QUALITY OF FAMILY'S LATRINE

(Study Case in Cemeng Bakalan Village, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency in 2020)

Ix + 49 Pages + 24 Tables + 9 Enclosure

Latrine is a building that must be owned by every house that is used to dispose of feces or human waste. Based on secondary data from the Urangagung Community Health Center from 1,180 houses in CemengBakalan Village, family who does not have toilets almost 4.6%, they use the river to defecate. Careless defecation can be a contaminant of water, soil or be a source of infection which is very harmful to health. This study aims to describe the dominant factors that determine ownership and quality of family latrines.

This research is descriptive through a cross-sectional approach. The population of this study was 1426 households with a total sample of 93 households. The variables studied included latrine ownership, latrine quality, respondent education level, respondent income level, respondent knowledge level, and respondent attitude. Data collection techniques carried out by questionnaire sheets and observations and interviews. Data analysis was performed in a narrative based on the results of the questionnaire and observation sheet.

The results showed that 40% of respondents had latrines fulfilling the requirements and 60% of respondents had no latrines. 40% of respondents have high education and 60% of respondents have low education. 35% of high-income respondents and 65% of low-income respondents. 35% of respondents have good knowledge, 15% of respondents have enough knowledge and 50% of respondents have less knowledge. As many as 30% of respondents behaved well, 20% of respondents behaved sufficiently and 50% of respondents lacked knowledge.

The conclusion of this study is the dominant factor that determines the ownership and quality of latrines including the level of education, income, knowledge and attitude of respondents. It is recommended to relevant agencies to make efforts to develop Community-Based Total Sanitation (STBM) programs with a triggering system to increase ownership and quality of family latrines.

Keywords : Dominant Factors, Ownership, Quality, Family Latrine

Reading List : 16 Books (2007 – 2019)